


EDISI : JUMAT, 12 JULI 2019

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Juni 2019) : 6,00%

Inflasi (Juni) : 0,55% (mom) & 3,28% (yoy)

Cadangan Devisa : US\$ 123,823 Miliar
(per Juni 2019)

Rupiah/Dollar AS : Rp14.098  0,04%
(Kurs JSDOR pada 11 Juli 2019)

STOCK MARKET

11 JULI 2019

IHSG : **6.417,07 (+0,10%)**

Volume Transaksi : 18,248 miliar lembar


Nilai Transaksi : Rp 9,297 Triliun


Foreign Buy : Rp 3,450 Triliun


Foreign Sell : Rp 2,583 Triliun

BOND MARKET

11 JULI 2019

Ind Bond Index : 263,6096  +0,41%

Gov Bond Index : 258,8928  +0,43%

Corp Bond Index : 285,0610  +0,27%

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	KAMIS 11/7/2019 (%)	RABU 10/7/2019 (%)
4,85	FR0077	6,6180	6,7491
9,85	FR0078	7,1863	7,3149
14,69	FR0068	7,5429	7,6363
19,78	FR0079	7,7142	7,7978

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 11 JULI 2018

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	+0,06%
	-0,09%	-0,15%	
	Saham Agresif	IRDSH	+0,15%
	+0,22%	+0,07%	
Saham Unggulan	PNM Saham Unggulan	IRDSH	+0,19%
	+0,26%	+0,07%	
	PNM Faaza	IRDSH	-0,05%
	+0,02%	+0,07%	
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	-0,13%
	-0,04%	+0,09%	
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	+0,50%
	+0,80%	+0,30%	
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	-0,16%
	+0,07%	+0,23%	
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	+0,03%
	+0,33%	+0,30%	
	PNM Dana SBN	IRDPT	-0,09%
+0,21%	+0,30%		
PNM Dana SBN II	PNM Dana SBN II	IRDPT	+0,23%
	+0,53%	+0,30%	
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	+0,01%
	+0,24%	+0,23%	
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	-0,03%
	+0,00%	+0,03%	
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	-0,01%
	+0,02%	+0,03%	
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	-0,01%
	+0,02%	+0,03%	
PNM Dana Kas Platinum	PNM Dana Kas Platinum	IRDPU	-0,01%
	+0,02%	+0,03%	
	PNM Dana Likuid	IRDPU	-0,01%
	+0,02%	+0,03%	

Spotlight News

- Pemerintah berpeluang untuk mengubah strategi pembiayaan utang pada paruh kedua tahun ini seiring dengan belum maksimalnya kinerja penerimaan negara.
- Sinyal dovish dari Gubernur The Fed Jerome Powell memberikan alasan bagi bank sentral di pasar ekonomi berkembang (emerging market) untuk memangkas suku bunga acuan
- Penjualan semen nasional sepanjang semester I/2019 turun 2,2% menjadi 29,39 juta ton akibat penurunan permintaan pasar dalam negeri dan libur panjang Lebaran.
- Potensi pelanggaran moneter, berupa pemangkasan suku bunga, pada paruh kedua tahun ini membuat sektor-sektor yang rate sensitive banyak dilirik para manajer investasi (MI)
- MAPA dan RALS menyatakan peluang untuk ekspansi di pasar ritel Indonesia masih besar. Tahun ini berencana menambah jumlah gerai

Economy

1. Pemerintah Berpeluang Ubah Strategi Pembiayaan Utang

Pemerintah berpeluang untuk mengubah strategi pembiayaan utang pada paruh kedua tahun ini seiring dengan belum maksimalnya kinerja penerimaan negara. (Bisnis Indonesia)

2. Pemerintah Andalkan Ekstensifikasi Pajak

Otoritas pajak telah menetapkan wajib pajak (WP) yang menjadi sasaran ekstensifikasi di tengah menurunnya kepatuhan dan rendahnya pertumbuhan setoran pajak yang sampai akhir Mei yang hanya di angka 2,4%. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Emerging Market Siap Pangkas Suku Bunga

Sinyal dovish dari Gubernur The Fed Jerome Powell memberikan alasan bagi bank sentral di pasar ekonomi berkembang (emerging market) untuk memangkas suku bunga acuan.. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Investasi Sektor Minerba Masih Minim

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mencatat realisasi investasi di sektor mineral dan batu bara (minerba) tercatat baru senilai US\$2,23 miliar hingga 11 Juli 2019. (Bisnis Indonesia)

2. Produksi Pipa Tumbuh Kuat

Asosiasi Plambing Nasional (Apin) memproyeksikan pertumbuhan produksi pipa plastik pada tahun ini akan melambat, kendati tetap di level dua digit. Regulasi pemerintah dan pembangunan properti menjadi pendongkraknya. (Bisnis Indonesia)

3. Industri AMDK Masih Atraktif

Industri air minum dalam kemasan (AMDK) dinilai masih atraktif. Hal ini ditunjukkan dengan berlanjutnya investasi fasilitas produksi seiring dengan permintaan pasar yang pada tahun ini diproyeksikan tumbuh dua digit. (Bisnis Indonesia)

4. Serapan Benih Sawit Diprediksi Stagnan

Pelaku usaha kelapa sawit memperkirakan serapan benih tahun ini relatif stagnan seiring dengan rendahnya realisasi target program peremajaan sawit rakyat dan nyaris tidak adanya ekspansi kebun. (Bisnis Indonesia)

5. Penjualan Semen S-I Turun 2,2%

Penjualan semen nasional sepanjang semester I/2019 turun 2,2% menjadi 29,39 juta ton akibat penurunan permintaan pasar dalam negeri dan libur panjang Lebaran. (Investor Daily)

Market

1. Jerome Powell Picu Momentum Emas

Pidato bernada dovish oleh Gubernur The Fed pada Rabu (10/7) malam seketika memperkuat momentum harga emas untuk bullish sepanjang tahun ini.. (Bisnis Indonesia)

2. Sektor Rate-Sensitive Jadi Favorit MI

Potensi pelonggaran moneter, berupa pemangkasan suku bunga, pada paruh kedua tahun ini membuat sektor-sektor yang rate sensitive banyak dilirik para manajer investasi (MI). (Bisnis Indonesia)

3. Pasar Saham Reli Songsong Pemangkasan Suku Bunga

Pasar saham global mengalami reli pada perdagangan kemarin setelah Gubernur The Fed menguatkan ekspektasi pasar bahwa suku bunga acuan akan dipangkas pada akhir bulan ini. Indeks Dow Jones menembus rekor di level 27.000. (Investor Daily)

4. BEI Akan Lampau Target IPO

BEI optimistis target perusahaan yang IPO saham dan obligasi tahun ini bakal terlampaui seiring maraknya minat dan rencana perusahaan yang siap masuk bursa. (Investor Daily)

Corporate

1. MAPA Aktif dan RALS Ekspansif

MAP Aktif Adiperkasa Tbk. (MAPA) dan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk. (RALS) menyatakan peluang untuk ekspansi di pasar ritel Indonesia masih besar. Kedua perusahaan tahun ini berencana untuk menambah jumlah gerai.. (Bisnis Indonesia)

2. WIKA Incar Pendapatan Rp9,5 Triliun

Wijaya Karya (Persero) Tbk. menargetkan pendapatan Rp9,5 triliun dari proyek kereta cepat Jakarta—Bandung yang progresnya diproyeksikan mencapai 60% akhir tahun ini.. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

3. ELSA Ekspansi Bisnis Baru

Elnusa Tbk. melakukan ekspansi ke bisnis berbasis aset dengan melakukan pembelian depot liquified petroleum gas di Sulawesi Utara pada 2019.9.. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

4. Indomobil Group Raih Pinjaman Sindikasi US\$290 Juta

Indomobil Sukses International Tbk (IMAS) melalui Indomobil Finance Indonesia memperoleh pinjaman sindikasi US\$290 juta dari 17 bank dan lembaga keuangan internasional untuk mendukung pembiayaan selama satu tahun ke depan. (Investor Daily)